

## Analisis Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler

Mahitsa Dandi <sup>\*1</sup>, Nurhidayat Nurhidayat <sup>2</sup>

Email: [a810180022@student.ums.ac.id](mailto:a810180022@student.ums.ac.id) <sup>\*1</sup>, [nur574@ums.ac.id](mailto:nur574@ums.ac.id) <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Olahraga, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

### Abstract

*The number of students who are enthusiastic in participating in futsal extracurricular activities at SMA Batik 2 Surakarta has not yet another affective aspect, namely the discipline aspect. So that. The purpose of this study was to analyze the level of student discipline in participating in futsal extracurricular activities at SMA Batik 2 Surakarta. So the number of the population of this study from the data collected was 46 students and the samples taken were class X 20 students, XI 16 students, and XII 10 students at SMA Batik 2 Surakarta, while the sampling technique used total sampling technique. Data collection techniques using observation, questionnaires, and interviews. The type of research used is descriptive research using a quantitative approach. The results of this study indicate that the discipline of SMA Batik 2 Surakarta students in participating in futsal extracurricular activities is very high. This result is shown by the extracurricular questionnaire given who answered strongly agree 65.2%. While the disciplinary questionnaire that chose strongly agree was 52.7%. 46 respondents with the highest frequency, namely 90 or 65.2% chose strongly agree. Meanwhile, the agree category is filled with 45 or 32.6%, the disagree category is filled with 3 or 2.2%, the disagree category is filled with 0 or 0%, and the strongly disagree category is filled with 0 or 0%. And 46 respondents, the highest frequency is strongly agree, selected by respondents as much as 218 or 52.7%, while the frequency of agreeing is chosen by 181 or 43.7%, the frequency of disagreeing is 13 or 3.1%, the frequency of disagreeing is 1 or 0.2% and strongly disagree as much as 1 or 0.2%.*

**Keyword:** Discipline Level Analysis; Futsal Extracurricular.

### Abstrak

Banyaknya siswa yang antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Batik 2 Surakarta belum aspek afektif lainnya yaitu aspek kedisiplinan. Sehingga. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal SMA Batik 2 Surakarta. Maka jumlah dari populasi penelitian ini dari data yang terkumpul berjumlah 46 siswa dan sampel yang diambil adalah siswa kelas X 20 siswa, XI 16 siswa, dan XII 10 siswa

SMA Batik 2 Surakarta sedangkan untuk teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Total sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan wawancara, Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa SMA Batik 2 Surakarta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal sangat tinggi. Hasil ini ditunjukkan dengan angket ekstrakurikuler yang diberikan menjawab sangat setuju 65,2%. Sedangkan angket kedisiplinan yang memilih sangat setuju yaitu 52,7%. 46 responden frekuensi tertinggi yaitu 90 atau 65,2% memilih sangat setuju. Sementara itu, kategori setuju terisi 45 atau 32,6%, kategori kurang setuju terisi 3 atau 2,2%, kategori tidak setuju terisi 0 atau 0%, dan kategori sangat tidak setuju terisi 0 atau 0%. Dan 46 responden frekuensi tertinggi adalah sangat setuju dipilih responden sebanyak 218 atau 52,7%, sedangkan frekuensi setuju dipilih 181 atau 43,7%, frekuensi kurang setuju sebanyak 13 atau 3,1%, frekuensi tidak setuju sebanyak 1 atau 0,2% dan sangat tidak setuju sebanyak 1 atau 0,2%.

**Kata Kunci:** Analisis Tingkat Kedisiplinan; Ekstrakurikuler Futsal.

© 2022 UNIVERSITAS HAMZANWADI  
Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
E-ISSN 2614-8781

Info Artikel

Dikirim : 25 Mei 2022

Diterima : 06 Juni 2022

Dipublikasikan : 30 Juni 2022

✉ Alamat korespondensi: [a810180022@student.ums.ac.id](mailto:a810180022@student.ums.ac.id)

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jl.A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kec Kartasura,  
Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, 57169, Indonesia

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu jiwa anak-anak didik baik lahir maupun batin dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban manusiawi dan lebih baik (Sujana, 2019). Sekolah merupakan tempat atau wadah bagi setiap generasi muda untuk menyiapkan masa depannya di masa mendatang. Sekolah diharuskan menyiapkan segala metode untuk menyiapkan murid murid nya untuk menjadi lebih baik dalam segala aspek termasuk nilai karakter siswa. Dalam hal ini (Gunawan, 2012) terdapat nilai nilai karakter yang dapat dikembangkan seperti 1) Religius, 2) Jujur, 3) Bertanggung jawab, 4) Bergaya hidup sehat, 5) Disiplin, 6) Kerja Keras, 7) Percaya Diri, 8) Berjiwa Wirausaha, 9) Berfikir Logis, kritis,kratif dan inovatif, 10) Mandiri, 11) Ingin tahu, 12) Cinta Ilmu, 13) Sadar hak dan Kewajiban diri dan orang lain, 14) Patuh pada peraturan nasional, 15) Menghargai karya dan prestasi orang lain, 16) Santun, 17) Demokratis, 18) Nasionalis, 19) Menghargai Keberagaman.

Ekstrakurikuler merupakan wadah bagi siswa dalam menyalurkan minat dan bakatnya diluar pelajaran akademik disekolah (Rasyono, 2016). Banyak hal yang bisa di dapatkan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler salah satunya yaitu untuk mengembangkan karakter dan pribadi siswa. Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas bisa menjadi salah satu jalan atau cara bagi siswa untuk merintis karir di bidang olahraga. Dengan berprestasinya siswa di bidang olahraga ketika menempuh jenjang sma membuat siswa tersebut mendapat pengakuan di calon perguruan tinggi yang akan dituju. Salah satu fasilitas yang diberikan kepada siswa berupa beasiswa ataupun lolos seleksi tanpa ujian.

Adanya kegiatan ekstrakurikuler futsal tidak di barengi dengan aspek afektif yang baik. Salah satu yang membuktikan aspek afektif nya kurang baik adalah dengan tidak dibarenginya dengan tingkat kedisiplinan masih rendah di kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut dibuktikan dengan observasi peneliti ke SMA Batik 2 Surakarta dengan wawancara ke Pembina ekstrakurikuler futsal, membuktikan bahwa siswa di SMA Batik 2 Surakarta kurang memperhatikan tentang aspek afektif khususnya pada tingkat kedisiplinan. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal beberapa masih kurang konsisten dalam mengikuti program latihan yang diberikan oleh coaching staff. Peserta Kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Batik 2 Surakarta sudah diberikan pelatihan berupa fisik, teknik dan taktik tetapi masih belum bisa berprestasi secara maksimal, salah satu faktor dipengaruhi oleh faktor kedisiplinan yang kurang baik.

## **METODE**

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Oleh karena itu, melalui metode ini peneliti ingin mengetahui kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Batik 2 Surakarta dengan menggambarkan keadaan atau kondisi yang sejelas-jelasnya sesuai apa yang terjadi di lapangan dengan cara melakukan survey dengan menyebarkan angket atau kusioner kepada siswa, melakukan wawancara, serta melakukan observasi kemudian di dokumentasikan tentang kedisiplinan siswa SMA Batik 2 Surakarta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal.

Penelitian ini dapat dilakukan kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Batik 2 Surakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada pembelajaran tahun 2021/2022 yaitu sekitar bulan Januari hingga Maret tahun 2022 dengan melibatkan siswa kelas 10,11 dan 12 SMA Batik 2 Surakarta. Penelitian ini dilakukan di 2 tempat yaitu di lapangan SMA Batik 2 Surakarta dan Budi Langgeng. Teknik sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Dengan jumlah siswa kelas X 20 siswa, kelas XI 16 siswa, XII 10 orang.

Menurut (Sugiyono 2017:224) menyampaikan bahwa teknik pengumpulan data adalah “langkah-langkah yang paling strategis dalam penelitian ini, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan sebuah data yang relevan”. Penelitian yang dilakukan peneliti adalah menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif pengumpulan data dilakukan

dengan data yang dikumpulkan menggunakan beberapa teknik yaitu dngan menggunakan data berupa hasil observasi, angket, dan wawancara dari subjek yang bersangkutan.

Tabel 1. Variabel, Indikator & Sub Indikator

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler Olahraga Futsal	1. Pengembangan peserta didik
		2. Memahami dan semangat
Kedisiplinan	Intrinsik	1. Tepat waktu
		2. Tanggung Jawab
		3. Sportif
		4. Percaya Diri
	Ekstrinsik	1. Kerja keras
		2. Rasa ingin tahu
		3. Sadar akan hak dan kewajiban
		4. Menghargai karya dan prestasi orang lain
		5. Patuh pada peraturan
		6. Santun

Tabel 2. Angket Kusioner futsal

No	Penyataan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Kegiatan ekstrakurikuler futsal dapat mengembangkan minat dan bakat.					
2	Ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal lebih mudah untuk dipahami					
3	Ekstrakurikuler futsal merupakan kegiatan yang diikuti dengan penuh semangat					

Tabel 3. Angket Kusioner Kedisiplinan

NO	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya selalu datang tepat waktu ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal					
2	Saya memiliki tanggung jawab kepada diri saya dan orang lain untuk kelancaran kegiatan ekstrakurikuler futsal					
3	Saya selalu menghormati lawan,kawan,pelatih,wasit dan penonton walaupun tim saya menang maupun kalah					
4	Saya lebih merasa percaya diri ketika saya bisa mewakili sekolah saya dalam sebuah kejuaraan					
5	Saya selalu berlatih dengan kerja keras walaupun tidak ada jadwal latihan					
6	Saat pelatih sedang menjelaskan saya diam dan selalu mendengarkan untuk memahami apa yang telah disampaikan					

- 
- 7 Saya sudah memahami hak dan kewajiban saya dan orang lain ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal
  - 8 Ketika teman saya mendapatkan penghargaan dari sekolah karena prestasinya saya menghargainya
  - 9 Walaupun dengan teman sendiri saya selalu menjaga perkataan dan tingkah laku saya
- 

## HASIL dan PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian analisis tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal SMA Batik 2 Surakarta dilaksanakan pada bulan Januari-April 2022 dengan jumlah responden 46 siswa. Responden penelitian ini terdiri dari kelas X, XI, DAN XII siswa SMA Batik 2 Surakarta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Terdapat 12 pernyataan yang digunakan untuk meneliti, hasil penelitian tersebut disajikan dalam bentuk tabel data dan histogram. Pernyataan tersebut menjadi tolak ukur mengenai analisis tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal SMA Batik 2 Surakarta. Deskripsi ekstrakurikuler menggunakan 3 pernyataan yang diberikan kepada responden terdiri dari indikator ekstrakurikuler olahraga futsal. Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan peneliti melalui penyebaran kuisioner di *google form* melalui link berikut: [https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeOB5gdj3O0DdAxTRDa8IX5ftr47I9EJm3zsAQzm\\_4PzvEI9w/viewform](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeOB5gdj3O0DdAxTRDa8IX5ftr47I9EJm3zsAQzm_4PzvEI9w/viewform), dengan demikian dapat di deskripsikan ekstrakurikuler dalam bentuk tabel berikut ini

Tabel 4. Kategori Ekstrakurikuler Olahraga Futsal

NO	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Setuju	90	65,2%
2	Setuju	45	32,6%
3	Kurang Setuju	3	2,2%
4	Tidak Setuju	0	0,0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,0%
	Jumlah	136	100%

Tabel 5. Deskripsi Statistik Ekstrakurikuler Olahraga Futsal

Statistik	Ekstrakurikuler
Jumlah	46
Rata-rata	13.891
Std.Deviasi	1.268
Rentang	4
Data terkecil	11
Data terbesar	15

Jumlah data	639
-------------	-----

Dari 3 pernyataan yang diisi oleh 46 peserta didik dapat diketahui bahwa pengembangan bakat dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler futsal menjadi alasan peserta didik mengikutinya dengan disiplin dibuktikan presentase terbesar yaitu 90 pernyataan atau 65,2% sangat setuju. Sementara itu ekstrakurikuler sebagai pengembangan bakat peserta didik dengan kategori setuju 45 pernyataan atau 32,6%, kategori kurang setuju 3 pernyataan atau 2,2%, kategori tidak setuju 0 pernyataan atau 0%, , kategori sangat tidak setuju 0 pernyataan atau 0%. Berikut adalah grafik ilustrasi ekstrakurikuler olahraga futsal.

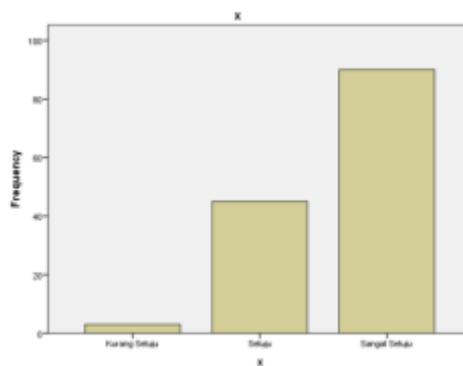


Diagram 1. Kategori Ekstrakurikuler Olahraga Futsal

Deskripsi hasil kedisiplinan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal ini menggunakan 9 pernyataan yang ditujukan kepada responden. Sedangkan terdapat 10 sub indikator yang terdiri dari tepat waktu, tanggung jawab, sportif, percaya diri, kerja keras, rasa ingin tahu, sadar akan hak dan kewajiban, menghargai karya dan prestasi orang lain, patuh dan taat peraturan, dan santun dengan 2 indikator yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Dapat dideskripsikan hasil kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 6. Kategori Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal

NO	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Setuju	218	52,7%
2	Setuju	181	43,7%
3	Kurang Setuju	13	3,1%
4	Tidak Setuju	1	0,2%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0,2%
	Jumlah		100%

Tabel 7. Deskripsi Statistik Hasil Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal

Statistik	Kedisiplinan
Jumlah	46
Rata-rata	40.37
Std.Deviasi	3.536
Rentang	13
Data Terkecil	32
Data terbesar	45
Jumlah data	1857

Dari tabel diatas dapat diketahui kedisiplinan siswa SMA Batik 2 Surakarta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal dengan katgori sangat setuju dengan frekuensi terbesar yaitu 218 pernyataan atau 52,7%. Sementara itu, dengan kategori setuju 181 pernyataan atau 43,7%, kategori kurang setuju 13 pernyataan atau 3,1%, kategori tidak setuju 1 pernyataan atau 0,2%, dan kategori sangat tidak setuju 1 pernyataan atau 0,2%. Berikut adalah grafik ilustrasi kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal:

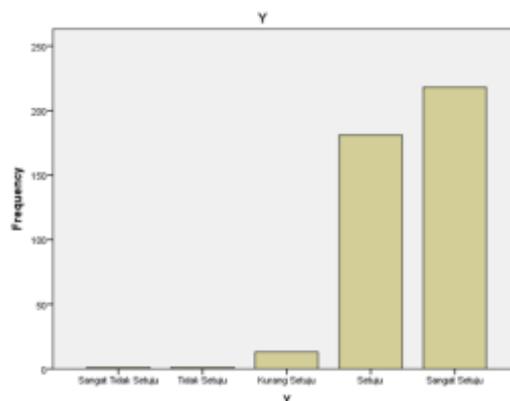


Diagram 2. Diagram Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal

Deskripsi hasil penelitian tentang kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Batik 2 Surakarta dari 9 pernyataan yang disajikan dan diisi oleh 46 responden frekuensi tertinggi adalah sangat setuju dipilih responden sebanyak 218 atau 52,7%, sedangkan frekuensi setuju dipilih 181 atau 43,7%, frekuensi kurang setuju sebanyak 13 atau 3,1%, frekuensi tidak setuju sebanyak 1 atau 0,2% dan sangat tidak setuju sebanyak 1 atau 0,2%. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa di SMA Batik 2 Surakarta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal sangat tinggi ditunjukkan dengan kategori sangat setuju mendapatkan jumlah frekuensi tertinggi yaitu 181 atau 43,7%.

## Pembahasan

Kegiatan ekstrakurikuler tidak akan bisa berjalan jika peserta didik tidak mengerti akan hak dan kewajiban ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Tanggung jawab merupakan sebuah tindakan atau respon dari setiap individu terhadap penggunaan hak dan kewajiban yang telah di diberikan maka timbulah rasa bertanggung jawab dengan apa yang telah diterima (Sman & Batang, 2012). Peserta didik akan merasa lebih percaya diri ketika bisa mewakili sekolah dalam sebuah ajang kejuaraan. Karena dikejuaraan tersebut siswa dapat mengembangkan karir mereka ke jenjang yang lebih tinggi di bidang futsal. Setiap pelatih akan menseleksi siswa yang mengikuti kejuaraan futsal dengan melihat tingkat kedisiplinan siswa melalui pemantauan terhadap peserta didiknya. Seperti ketika pelatih berbicara atau memberikan arahan siswa tersebut mendengarkan dan menjalankan arahan pelatih.

Bukan hanya tentang aspek bermain tetapi bagaimana sikap dan tingkah laku peserta didik. Contohnya, bagaimana siswa tersebut bisa menghargai orang lain baik itu kawan, lawan, pelatih, wasit dan penonton. Hal tersebut merupakan aspek-aspek untuk melihat tingkat kedisiplinan peserta didik. Aspek-aspek kedisiplinan tersebut juga bisa menjadi kunci kesuksesan peserta didik dalam mencapai tingkatan tertinggi sebagai atlet futsal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa analisis tingkat kedisiplinan siswa di SMA Batik 2 Surakarta sangat tinggi.

## SIMPULAN

Kedisiplinan siswa SMA Batik 2 Surakarta sangat tinggi ini ditunjukkan dengan jawaban terbanyak dari kusioner yang diberikan adalah sangat setuju dengan presentase 52,7% menjawab sangat setuju atau total 218

## PERNYATAAN PENULIS

Pernyataan tentang bahwa artikel yang dibuat belum pernah dipublish pada jurnal yang lain.

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Dandi Mahitsa

NIM : A818022

Program Studi : Pendidikan Olahraga

Judul Artikel : Analisis Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal SMA Batik 2 Surakarta

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel

ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 01 Juni 2022  
Yang membuat pernyataan

Dandi Mahitsa  
A810180022

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, D., & Putri, R. D. (2021). Analisis Tingkat Kedisiplinan Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Di SMA PGRI 2 Palembang. *Counseling AS SYAMIL: Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Islam*, 1(2), 11-18. <https://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/as-syamil/article/view/446>
- Afandi, A., & Faisal, M. (2020). Upaya Meningkatkan Teknik Juggling Permainan Futsal Dengan Media Alat Bantu. *Jurnal Porkes*, 3(2), 142-148. Doi. <https://doi.org/10.29408/porkes.v3i2.3005>
- Allsabah, M. A. H., & Sugito, S. (2021). Survei Perbandingan Kapasitas Daya Tahan Aerobik (Vo2 Max) Pada Pemain Futsal Putra Dan Putri. *Jurnal Porkes*, 4(2), 165-173. Doi. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4995>
- Adam, Q. H. (2020). Studi Daya Tahan Kardiovaskuler Pada Atlet Walisongo Sport Club (Wsc) Uin Walisongo Semarang. *Jurnal Porkes*, 3(1), 15-19. Doi. [10.29408/porkes.v3i1.1942](https://doi.org/10.29408/porkes.v3i1.1942)
- Basti, Sikha., Kriswanto, E. S. (2014). Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Wates Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes Melalui Reinforcement (Penguatan). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 10 (2), 8–12. Doi. <https://doi.org/10.21831/jppi.v10i2.5694>
- Berdejo-del-Fresno, D. (2014). A Review about Futsal. *American Journal of Sports Science and Medicine*, 2 (3), 70–70. <https://doi.org/10.12691/ajssm-2-3-0>
- Chulsum, U. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Di Sma Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5 (1), 5. <https://doi.org/10.26740/jepk.v5n1.p5-20>
- Dwi Elmi Setyorini. (2016). Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. *Setyorini, Dwi Elmi. 2016. Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: D.* <https://lib.unnes.ac.id/24316/1/1401412210.pdf>
- Erfan, M. (2020). Pengaruh Latihan Plyometric (Pullover Toss) Terhadap Hasil (Throw In)

- Dalam Permainan Sepak Bola. *Jurnal Porkes*, 3(2), 110-118. Doi. [10.29408/porkes.v3i2.2968](https://doi.org/10.29408/porkes.v3i2.2968)
- Gunawan, H., & Karakter, P. (2012). Konsep dan Implementasi. *Bandung: Alfabeta*.
- Hamzah, B., & Hadiana, O. (2018). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Passing Dalam Permainan Futsal. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.33222/juara.v3i1.210>
- Hulfian, L. (2020). Latihan Kelincahan Boomerang Run Dapat Meningkatkan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Futsal. *Jurnal Porkes*, 3(1), 9-14. Doi. [10.29408/porkes.v3i1.1932](https://doi.org/10.29408/porkes.v3i1.1932)
- Ilahi, B. R. (2021). Penguasaan Keterampilan Dasar Futsal UKM FORKIP Universitas Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 333–341. Doi. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4897656>
- Jariono, G., Nursubekti, N., Indarto, P., Hendarto, S., Nugroho, H., & Fachrezy, F. (2020). Analisis kondisi fisik menggunakan software Kinovea pada atlet taekwondo Dojang Mahameru Surakarta. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(2), 133–144. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v16i2.2635>
- Jusran, S., & Hariadi, H. (2020). Kontribusi Kecepatan, Kelincahan Dan Keseimbangan Dengan Kemampuan Menggiring Dalam Permainan Futsal. *Jurnal Porkes*, 3(1), 37-43. Doi. [10.29408/porkes.v3i1.2108](https://doi.org/10.29408/porkes.v3i1.2108)
- Laksono, F. (2018). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa. *Joyful Learning Journal*, 7 (1), 70-78. Doi: <https://doi.org/10.15294/Jlj.V7i1.25027>
- Majid, F. A. (2020). Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (Study From Home) Pada Masa Darurat Covid-19 Di Smp Muhammadiyah 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01(01), 1689–1699. <http://eprints.uad.ac.id/21163/>
- Nugraha, K. A., Maryati, S., & Rustiawan, H. (2021). Dampak Latihan 40-Yard Sprint dan 40-yard Lateral Shuffel Terhadap Kelincahan Siswa Ekstrakurikuler Futsal. *Jurnal Keolahragaan*, 7(2), 1-11. Doi. <http://dx.doi.org/10.25157/jkor.v7i2.5509>
- Pujianti, S. 2019. (n.d.). *Motivasi belajar dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar sosiologi*. 195–210. doi. <http://dx.doi.org/10.30998/herodotus.v2i2.7249>
- Pelamonia, S. P., & Hutapea, A. P. (2020). Pengaruh Latihan Passing 5, 10, 15 Meter Terhadap Ketepatan Passing Sepakbola. *Jurnal Porkes*, 3(2), 103-109. Doi. [10.29408/porkes.v3i2.2962](https://doi.org/10.29408/porkes.v3i2.2962)
- Rasyono. (2016). Ekstrakurikuler Sebagai Dasar Pembinaan Olahraga Pelajar. *Journal of Physical Education Health and Sport*, 3 (1), 44–49. <https://doi.org/10.15294/jpehs.v3i1.6359>
- Rohinah M. Noor. (2012). Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler.
- Rosala, D. (2017). Pembelajaran seni budaya berbasis kearifan lokal dalam upaya membangun pendidikan karakter siswa di sekolah dasar. *Ritme*, 2(1), 16-25.



<https://ejournal.upi.edu/index.php/ritme/article/view/5078>

Setyawan, A. L., Shofyan, R. A., Olahraga, P., & Komputer, T. (2021). *Pengaruh Sikap Mental Atlet Terhadap Prestasi Olahraga*. 1(2), 1–7.

<http://edukasimu.org/index.php/edukasimu/article/view/33>

Siregar, F. M., Yarmani, Y., & Ilahi, B. R. (2017). Analisis Sma Negeri Berprestasi Dibidang Ekstrakurikuler Futsal Kota Bengkulu. *Kinestetik*, 2(1), 111–117.

<https://doi.org/10.33369/jk.v2i1.9195>

Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV. <https://massugiyantojambi.wordpress.com/2011/04/15/teori-motivasi/>

UU No 3 Tahun 2005. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Dengan. *Presiden RI*, 1, 1–53.

Utomo, N. P., & Indarto, P. (2021). Analisis Keterampilan Teknik Dasar Passing dalam Sepak Bola. *Jurnal Porkes*, 4(2), 87-94. Doi.

<https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4578>

Waldi, A., & Irwan, I. (2018). Students' Character Training through Game Online Extracurricular E-Sports in SMA 1 PSKD High School Jakarta. *Journal of Moral and Civic Education*, 2(2), 92–101. <https://doi.org/10.24036/8851412222018119>